



PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS PESERTA DIDIK SD NEGERI 01 KETIAT

¹Solikhin, ²Tri Purwani, ³Yoseph Erbito, ⁴Dewi Purwanti

^{1,2,3}Akademi Manajemen Bumi Sebalu, Bengkayang

⁴SDN 01 ketiat, Bengkayang

*email korespondensi: Riosolikin704@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif disiplin belajar siswa dan lingkungan kelas terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas 3 hingga 5 di SDN 01 Ketiat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 di SDN 01 Ketiat tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 100 siswa. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, di mana sampel ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel berdasarkan kelas, dengan menetapkan siswa kelas V sebagai sampel sebanyak 100 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS, dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$; 2) perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS, dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,23 < 0,05$; 3) lingkungan kelas berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS, dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,027 < 0,05$; 4) disiplin belajar, lingkungan kelas, dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS, dibuktikan dengan nilai R-Square sebesar 0,965.

Kata kunci: Disiplin Belajar, Lingkungan Kelas, dan Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to find out the positive influence of students' study discipline and the classroom environment on learning achievement in social studies for grades 3 to 5 at SDN 01 ketiat. The population in this study were all fifth grade students at SDN 01 ketiat for the 2025/2026 academic year with a total of 100 students. Determination of the sample is done by purposive sampling technique. the sample is determined by the investigator. In this study, researchers took samples based on class with the V Tourism setting as a sample of 100 students. The result of this are 1) discipline learning have a positive effect toward social science learning achivment, proven by the significance value $0,00 < 0,05$. 2) parents concern have a positive toward social science learning achivment proven by the significance value $0,23 < 0,05$. 3) classroom environment have a positive effect toward social science learning achivment proven by the significance value $0,027 < 0,05$. 4) discipline learning, classroom environment and parents concern have a positive effect toward socil science learning achivment proven by the R Squer value 0,965.

Keywords: Discipline Learnin, Clasroom Environment And Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang ada disekolah merupakan pusat kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari guru dan peserta didik yang berfokus pada pematangan intelektual, kedewasaan emosional, , kecakapan hidup dan pembentukan moral. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tetang sistem



pendidikan merupakan usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan dan ketangkasan yang diperlukan untuk diri sendiri, lingkungan, bangsa dan negara.

Prestasi yang baik tidak lepas dari disiplin belajar seorang peserta didik. Disiplin belajar sangatlah penting, disiplin belajar bertujuan untuk melatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakan, sehingga peserta didik akan taat dan patuh terhadap kegiatan belajar mengajar. Proses pada pembelajaran sangat dibutuhkan sikap disiplin, karena tanpa disiplin dan kesadaran pembelajaran tidak akan efektif.

Realitanya di lapangan masih ada peserta didik yang belum menjalankan tugasnya secara maksimal, sebagai contoh dalam mengerjakan tugas sekolah mereka hanya menyalin tugas tersebut karena tugas tersebut dikerjakan oleh abang/kakak mereka sendiri. Hal ini menunjukkan kurangnya disiplin peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah.

Keberhasilan belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh beberapa faktor terutama lingkungan kelas dan perhatian orang tua. Lingkungan kelas merupakan tempat para peserta didik untuk bermain, belajar, dan diskusi tentang pelajaran yang ada di sekolah. Masa pandemi ini sangat berpengaruh besar terhadap semangat siswa untuk belajar dan berdiskusi. Peserta didik kehilangan semangat belajar karena tidak ada teman diskusi dan bermain yang akan mempengaruhi hasil prestasi peserta didik karena perubahan kondisi dari biasanya yang dialami di sekolah.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga desain penelitian. Metode penelitian kuantitatif, sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018: 55) yaitu: untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini peneliti mengambil lokasi sekolah di seluruh SDN 01 KETIAT yang ada di kecamatan Sungai Betung. Di pilihnya sekolah dasar ini sebagai tempat penelitian karena dianggap menarik untuk diteliti karena, sesuai dengan judul peneliti masih banyak sekolah-sekolah yang belum memaksimalkan fasilitas yang ada di sekolah masing-masing. Sugiyono (2017: 126) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Penelitian yang baik, populasi yang dipilih mempunyai hubungan yang erat dengan masalah yang akan diteliti. Populasi yang diteliti pada penelitian ini adalah peserta didik kelas III sampai V SD. Populasi dalam penelitian ini adalah 100 peserta didik yang ada di SD 01 Ketiat.

Sampel merupakan bagian dari elemen-elemen populasi yang hendak diteliti. Penentuan sampel yang digunakan peneliti adalah sampling jenuh Ghazali, (2016: 20). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik penentuan sampel dimana anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang diambil dari metode Non probability sampling adalah purposive sampling yaitu teknik mengambil semua subjek penelitian berdasarkan kriteria tujuan tertentu. Sampel penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III sampai V SD yang ada di SDN 01 KETIAT.

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian supaya dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan penelitian



secara objektif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah : kuisisioner dan dokumentasi

Kuesioner sendiri merupakan sebuah pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk sebuah tulisan yang akan dibagikan nantinya oleh peneliti kepada responden dan nantinya akan di jawab dengan responden itu sendiri sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Tujuan dari penyebaran angke tersebut adalah untuk memperoleh sebuah informasi yang relevan dengan tujuan penelitian yang diteliti oleh peneliti, Samsu. (2017:117).

Uji valisitas digunakan untuk mengukur sah dan tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk menjelaskan sesuatu yang akan diukur. Uji validitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi antar skor setiap butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variable.

Instrumen dikatakan valid akan mempunyai arti bahwa angket/kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Tingkat validitas data diuji dengan menggunakan pearson correlation. Koefisien korelasipearson dikatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ pada taraf signifikan 5% atau 0,05 maka pertanyaan dinyatakan valid. Sebaliknya apabila $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ pada taraf signifikan 5% atau 0,05 maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur instrumen penelitian pada objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama (konsisten). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung besarnya nilai Cronbach's Alpha instrumen dari masing-masing dimensi yang diuji. Nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.7 maka jawaban dari para responden pada kuesioner sebagai alat pengukur dinilai atau dinyatakan reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ghazali 2016: 30 Analisis regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Berikut ini adalah model regresi linier berganda.

Tabel. 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.303	0.730		4.156	0.000
Disiplin belajar	0.878	0.016	0.983	55.179	0.000
Perhatian orang tua	0.041	0.018	0.041	2.310	0.023
Lingkungan kelas	0.067	0.030	0.040	2.247	0.027
F Hitung=11063 Adj R ² = 0,965					0,000

Berdasarkan tabel 7 diperoleh persamaan regresi pada penelitian ini sebagai berikut: $Y = 3.303 + 0.878X_1 + 0.041X_2 + 0.067X_3$

Dimana:

Y = Prestasi Belajar

A = Bilangan Konstanta



B = Koefisien arah regresi

X1 = disiplin belajar

X2 = perhatian orang tua

X3 = lingkungan kelas

e = Error

Variabel disiplin belajar (X1) memiliki koefisiensi regresi bertanda positif sebesar 0.878 Hal ini berarti bahwa variabel disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Semakin tinggi disiplin belajar, maka semakin tinggi prestasi belajar. Perhatian orang tua (X2) memiliki koefisiensi regresi bertanda positif sebesar 0.041, Hal ini berarti bahwa variabel perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar. Semakin tinggi perhatian orang tua, maka semakin tinggi prestasi belajar peserta didik. Lingkungan kelas (X3) memiliki koefisiensi regresi bertanda positif sebesar 0.067.

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Nilai probabilitas lebih kecil 0,05 maka hasil signifikan, dan terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen.

Tabel. 2 Uji f

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.033	.730		-4.156	.000
VAR00005	.878	.016	.983	55.179	.000
VAR00012	.041	.018	.041	2.310	.023
VAR00020	.067	.030	.040	2.247	.027

a. Dependent Variable: VAR00028

Uji T digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang di uji pada tingkat signifikansi 0,05. nilai probability lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel. 2 Uji t

Anova^b

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	384.223	3	128.074	1.016e3	.000 ^a
Residual	13.742	109	.126		
Total	397.965	100			

A. Predictors: (Constant), Var00020, Var00005, Var00012

B. Dependent Variable: Var00028



PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, diperoleh persamaan regresi $Y = 3,303 + 0,878X_1 + 0,041X_2 + 0,067X_3$ yang menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu disiplin belajar (X_1), perhatian orang tua (X_2), dan lingkungan kelas (X_3), memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS peserta didik. Secara parsial, disiplin belajar terbukti memberikan pengaruh yang paling dominan dengan koefisien regresi sebesar 0,878 dan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kedisiplinan belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar IPS yang dicapai. Selain itu, perhatian orang tua juga memberikan pengaruh positif dengan koefisien regresi sebesar 0,041 dan nilai signifikansi 0,023 ($< 0,05$), yang berarti dukungan dan keterlibatan orang tua dalam proses belajar mampu meningkatkan prestasi akademik siswa. Demikian pula lingkungan kelas menunjukkan pengaruh positif dengan koefisien regresi sebesar 0,067 dan nilai signifikansi 0,027 ($< 0,05$), sehingga kondisi lingkungan kelas yang kondusif sebagai tempat belajar turut mendukung peningkatan prestasi belajar peserta didik.

Secara simultan, hasil uji F menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS, dengan nilai F hitung sebesar 1.016 dan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Besarnya pengaruh tersebut ditunjukkan oleh nilai Adjusted R-Square (R^2) sebesar 0,965, yang bermakna bahwa 96,5% variasi prestasi belajar IPS peserta didik dapat dijelaskan oleh variabel disiplin belajar, perhatian orang tua, dan lingkungan kelas, sedangkan sisanya sebesar 3,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa ketiga variabel bebas tersebut merupakan faktor yang signifikan dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik, sehingga upaya meningkatkan disiplin belajar siswa, memperkuat perhatian orang tua, dan menciptakan lingkungan kelas yang nyaman perlu menjadi perhatian bagi pihak sekolah, guru, serta orang tua untuk mencapai prestasi akademik yang optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar, perhatian orang tua, dan lingkungan kelas secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS peserta didik SD Negeri 01 Ketiat. Disiplin belajar terbukti menjadi variabel yang paling dominan pengaruhnya dengan koefisien regresi sebesar 0,878 dan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang berarti semakin tinggi kedisiplinan belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar IPS-nya; perhatian orang tua juga berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien sebesar 0,041 dan nilai signifikansi 0,023 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa dukungan dan keterlibatan orang tua mampu meningkatkan prestasi akademik; serta lingkungan kelas turut berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien sebesar 0,067 dan nilai signifikansi 0,027 ($< 0,05$), yang menandakan bahwa kondisi kelas yang nyaman dan kondusif sebagai tempat belajar, bermain, dan berdiskusi mendukung peningkatan prestasi belajar siswa. Secara bersama-sama, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS dengan nilai R-Square sebesar 0,965, sehingga 96,5% variasi prestasi belajar peserta didik dapat dijelaskan oleh disiplin belajar, perhatian orang tua, dan lingkungan kelas, sedangkan sisanya sebesar 3,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa upaya menumbuhkan disiplin belajar pada peserta didik, memperkuat perhatian dan dukungan orang



tua, serta menciptakan lingkungan kelas yang kondusif merupakan langkah penting yang perlu menjadi perhatian bagi pihak sekolah, guru, dan orang tua dalam rangka meningkatkan prestasi akademik siswa..

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, imam 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss(Edisi 8). Cetakan Ke VIII.. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan. Dkk. 2017. Pendidikan Lingkungan Hidup Berbasis Taman Keanekaragaman Hayati. Subang: Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Subang.
- Kompri. 2017. Motivasi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mini. 2011. Disiplin Pada Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan. Nasional.
- Sudirman. 2012. Interaksi Dan Motivasi Belajar Dan Mengajar. Jakarta : PT. Grafindo Indonesia.
- Sugiyono. 2018. Metode Kuantitatif, Kualitatif Dn R&D Bandung: Alfabeta.
- Ajaran 2013/2014.” Economic Education Analysis Journal 247(3): 2252-6544.
- Yonitasari D. Dan Rediana S. 2014. “Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI Ips Sma Negeri 4 Magelang Tahun